



Universitas
Negeri
Gorontalo

愛媛大学
EHIME UNIVERSITY

ideas
PUBLISHING



Mengabdikan untuk Negeri: Jejak Kami di Desa Universitas Negeri Gorontalo Bekerja Sama dengan Ehime University

Pusat Studi Pengembangan
dan Pemberdayaan Masyarakat LPPM-UNG



**MENGABDI UNTUK NEGERI:
JEJAK KAMI DI DESA**

Universitas Negeri Gorontalo
Bekerja Sama dengan Ehime University

Fenty U. Puluhulawa
Lukman A.R. Laliyo
Lilan Dama
Raflin Hinele



IP.034.05.2019

MENGABDI UNTUK NEGERI: JEJAK KAMI DI DESA

Universitas Negeri Gorontalo

Bekerja Sama dengan Ehime University

Fenty U. Puluhulawa

Lukman A.R. Laliyo

Lilan Dama

Raflin Hineho

Pertama kali diterbitkan Mei 2019

Oleh **Ideas Publishing**

Alamat : Jalan Prof.Dr.Ir. Joesoef Dalie No. 110 Kota

Gorontalo

Surel : infoideaspublishing@gmail.com

Anggota IKAPI, No. 0001/ikapi/gtlo/II/17

ISBN: 978-623-234-000-8

Penyunting : Lanto Ningrayati Amali

Mira Mirnawati

Penata Letak : Thahirun Katili

Maya Novrita Dama

Nariman Badjarad

Sampul : Wisnu Wijanarko

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit



Daftar Isi

Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xii
Sambutan Ketua LPPM UNG	xiii
Pengantar Kepala Pusat Studi Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat LPPM UNG	xv
Prakata	xvii
Prolog	1

BAGIAN I PROGRAM KKN KOLABORATIF 2018 7

Konsep KKN	8
Menilik Sejarah KKN di UNG	8
Spesifikasi KKN Kolabratif Internasional	9
Karakter KKN Kolaboratif	9
Prinsip KKN	10
Peranan Mahasiswa	12
Deskripsi Kolaborasi KKN Internasional	13
Tujuan Kolaborasi Internasional KKN	14
Tujuan KKN Internasional	14
Fokus Program KKN Internasional	15
Implementasi Kerangka KKN Program	15
Jadwal Pelaksanaan KKN Kolaboratif UNG-Ehime University	17
Lokasi KKN UNG-Ehime University	20

BAGIAN 2 CERITA DARI ALUMNI ANGKATAN I

KKN KOLABORATIF TAHUN 2013

Pagi-Pagi ditelepon Prof. Ishak Isa	21
Bertemu dengan Mahasiswa Jepang	23
Berkenalan dengan Mahasiswa Jepang	24
Meneliti Bersama Mahasiswa Jepang	25



Temuan Penelitian: Permasalahan yang Kompleks di Danau Limboto	28
Rombongan Ehime University Kembali ke Jepang	30

BAGIAN 3 KKN KOLABORATIF 23

Perjalanan Awal Kami Angkatan 2018	31
--	----

BAGIAN 4 CERITA KAMI DI DESA

PENTADIO BARAT: MENUJU PENTADIO

RESORT MENDUNIA..... 37

Bergabung Dalam Kelompok Pentadio	38
Jalan-Jalan ke Benteng Otanaha	39
Akira Mau Beli Pisang	42
Perjuangan Hari Pertama Pentadio Barat.....	43
Observasi ke Dusun 1 dan 2.....	45
Observasi ke Dusun 3.....	49
Wawancara dengan Masyarakat di 3 Dusun	50
Fokus Masalah pada Pentadio <i>Resort</i>	51
Wawancara dengan Nelayan, Pedagang, dan Petani.....	52
Liburan Bersama Dies Natalis UNG dan Menikmati Pentadio <i>Resort</i>	53
Rapat dengan Masyarakat Pentadio Barat.....	55
Bersih-Bersih di Pentadio.....	57
Bersih-Bersih Bersama Siswa Sekolah Dasar.....	59
Persiapan Menuju Presentasi di Kantor Bupati	61
Presentasi di Kantor Bupati Gorontalo.....	62
Makan Malam di Rumah Viky	65
Sayonara Ehime	66

BAGIAN 5 CERITA KAMI DI DESA LOMBONGO, DESA BERPOTENSI WISATA..... 69

Olahraga Pagi di Gelanggang Nani Wartabone.....	72
---	----

Jalan-Jalan ke Benteng Otanaha	75
Jalan-Jalan ke Pasar Tradisional.....	77
Pembukaan KKN Kolaboratif.....	80
Hari Pertama KKN di Lombongo.....	81
Mewawancarai Warga Desa Lombongo.....	87
Mewawancarai Para Penjual di Wisata Lombongo	92
Membuat Rencana dan Menyusun Program	95
Rapat dengan <i>Stakeholder</i> dan Masyarakat Desa Lombongo	97
Turut Serta dalam Rangkaian Acara Dies Natalis Universitas Negeri Gorontalo.....	101
Persiapan, Mengumpulkan Bahan Presentasi.....	105
Bersih-Bersih di Tempat Wisata Lombongo	108
Kembali Bersih-Bersih di Tempat Wisata Lombongo.....	109
Pamitan dengan Desa Lombongo.....	112
Presentasi di Kantor Kabupaten Bone Bolango	115
Wisata ke Olele.....	118

BAGIAN 6 CERITA KAMI DI DESA HUTADA'A: BANK SAMPAH JADI RUPIAH 121

Pertama Kali Bertemu dengan Masyarakat Hutada'a.....	130
Mendengarkan Masyarakat Hutada'a Bersama Sensei Sakakibara	138
Diskusi Bersama Remaja Desa Hutada'a	146
Bagi-Bagi Kantong Sampah	152
Mengumpulkan Sampah dari Rumah Warga	154
Presentasi Program di Hadapan Warga Hutada'a.....	157
Mendata Penyakit di Desa Hutada'a.....	161
Diskusi, Diskusi Lagi, dan Belum Berhasil.....	163
Akhirnya, Ide Kami Disetujui.....	166
Dies Natalies dan Jalan-Jalan ke Lombongo	166
Hari Presentasi.....	169
Hari Terakhir Bersama-Sama.....	173



BAGIAN 7 CERITA KAMI DI DESA ILOTIDEA BERSAMA NELAYAN175

Berkunjung ke Benteng Otanaha dan Pasar Liluwo.....	176
Hari Pertama KKN di Desa Ilotidea	178
Hari Kedua KKN Mengunjungi Danau Limboto.....	185
Hari Ketiga KKN Wawancara di Dusun 1	187
Pulang ke Wisma Azkiya	192
Hari Keempat KKN Wawancara di Dusun 3	192
Berkunjung ke SMP Negeri 1 Tilango	195
Wawancara dengan Nelayan Lagi.....	196
Pulang Ke Wisma.....	197
Hari Kelima KKN Wawancara dengan Pihak Pemerintah.....	197
Dies Natalis dan Jalan-Jalan ke Pentadio Resort.....	199
Hari Keenam KKN Persiapan Kegiatan FGD	201
Hari Ketujuh KKN Forum Group Discussion	204
Hari Kedelapan KKN Menyusun Materi Presentasi	206
Hari Kesembilan KKN Penyempurnaan Materi Presentasi	208
Hari Kesepuluh KKN Presentasi.....	210
Penghujung Malam.....	214
Ucapan Selamat Tinggal untuk Mahasiswa Jepang.....	214

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Peta Lokasi KKN	20
Gambar 2.1	Pembimbing Kami dari UNG, Pak Jahja dengan Bu Fitriyane Lihawa	25
Gambar 2.2	Alat Ukur Kualitas Air dari Jepang	26
Gambar 2.3	41 Titik Pengambilan Data	27
Gambar 4.1	Kelompok Pentadio Barat	38
Gambar 4.2	Seluruh Peserta Ketika Mendapat Arahan dari Sensei Sakakibara	43

Gambar 4.3	Foto Bersama di Dalam Gedung Rektorat	44
Gambar 4.4	Sampah Berserakan di Tanah Kosong Milik Warga	46
Gambar 4.5	Saluran Pembuangan Rumah Tangga dari Rumah Warga yang Tidak Sehat	47
Gambar 4.6	Presentasi dan Diskusi dengan Warga Desa di kantor Desa	56
Gambar 4.7	Bersih-Bersih di Pentadio Resort bersama Siswa Sekolah Dasar	59
Gambar 4.8	Berfoto Bersama di Rumah Viky, Sesaat Setelah Makan Malam	65
Gambar 5.1	Pertemuan Awal Antara Mahasiswa UNG Indonesia dan Ehime Jepang	69
Gambar 5.2	Jalan-Jalan Pagi di Gelanggang dan Berfoto di Depan Dulohupa	73
Gambar 5.3	Pemandangan Benteng Otanaha yang Sangat Indah Menurut Mahasiswa Ehime Jepang	75
Gambar 5.4	Berfoto Bersama Model yang mengenakan pakaian Adat Gorontalo	77
Gambar 5.5	Ren Antusias dengan Keadaan Pasar	7.8
Gambar 5.6	Pembukaan di Gedung Rektorat UNG oleh Pimpinan Universitas	80
Gambar 5.7	Foto Bersama mahasiswa Jepang dan Aparat Kecamatan Suwawa Tengah	82
Gambar 5.8	Diskusi dengan Bapak Camat di Ruang Pimpinan	83
Gambar 5.9	Suasana Diskusi Kelompok Kecil Lombongo	86
Gambar 5.10	Mewawancarai Masyarakat Sekitar	89
Gambar 5.11	Mewawancarai Masyarakat Sekitar	90
Gambar 5.12	Perjuangan Mengunjungi Rumah Warga Melewati Pasar	91
Gambar 5.13	Perjuangan Mengunjungi Rumah Warga Melewati Pasar	93
Gambar 5.14	Memfaatkan Atap Gedung BAAK sebagai Tempat Diskusi agar Lebih Sejuk	95

Gambar 5.15	Rapat Bersama <i>Stakeholder</i> dan Masyarakat Desa Lombongo	97
Gambar 5.16	Pakaian tradisional Jepang dan Gorontalo dalam acara dies natalies UNG	102
Gambar 5.17	Menikmati Suasana Lombongo Bersama Kelompok Hutada'a	103
Gambar 5.18	Berbagai Gaya Kami Saat Kunjungan Bersama dengan Tim Hutada'a untuk Mengobservasi Lombongo sekaligus Liburan	105
Gambar 5.19	Kunjungan ke Dinas Lingkungan Hidup untuk Berdiskusi Mengenai Rancangan Program yang Sudah Terbentuk dalam Diskusi	107
Gambar 5.20	Membersihkan Kawasan Wisata Lombongo	109
Gambar 5.21	Memungut Sampah di Kawasan Pemandian Lombongo	111
Gambar 5.22	Presentasi Akhir Hasil Kegiatan KKN Kolaboratif di Kantor Kabupaten Bone Bolango	115
Gambar 5.23	Keceriaan Sesaat Sebelum Mahasiswa Jepang Pulang	119
Gambar 6.1	Mahasiswa Jepang dan Mahasiswa Indonesia Berfoto Bersama Saat Pertama Kali Bertemu	121
Gambar 6.2	Mahasiswa Jepang Menggunakan Jilbab	123
Gambar 6.3	Mahasiswa Jepang dan Indonesia ketika Menaiki Perahu Menuju Titik Hiu Paus	126
Gambar 6.4	Mahasiswa Jepang dan Indonesia Berfoto Bersama dengan Latar Panorama Alam Benteng Otanaha	127
Gambar 6.5	Mahasiswa Indonesia dan Jepang Berfoto Bersama di Benteng Otanaha	128
Gambar 6.6	Para Peserta KKN Kolaboratif Berfoto	131



	Bersama dengan Para Pejabat di Lingkungan Kampus Sebelum Berangkat ke Desa Tujuan	
Gambar 6.7	Kelompok Hutada'a Berkunjung ke Kantor Camat Telaga Jaya	132
Gambar 6.8	Kelompok Hutada'a diterima oleh Kepala Desa Hutada'a	133
Gambar 6.9	Kelompok Hutada'a Melakukan Observasi Awal di Sekeliling Desa	134
Gambar 6.10	Kelompok Hutada'a Mengunjungi Perpustakaan Desa ketika Melakukan Observasi Awal	135
Gambar 6.11	Kelompok Hutada'a Ketika Mewawancarai Salah Satu Warga	137
Gambar 6.12	Kelompok Hutada'a Bersama Sensei Sakakibara Mengunjungi Puskesmas yang Ada di Desa	140
Gambar 6.13	Kelompok Hutada'a Ketika Mewawancarai Beberapa Warga yang Ditemui dalam Perjalanan Menuju Musola	141
Gambar 6.14	Warga Dusun 2 Desa Hutada'a Ketika Berkumpul di <i>Mushola</i>	142
Gambar 6.15	Seorang Ibu sedang Mengemukakan Pendapatnya di Hadapan Forum	143
Gambar 6.16	Warga Desa Tengah Mendengarkan dengan Seksama Penjelasan dari Sensei Sakakibara	144
Gambar 6.17	Diskusi Bersama Rema Muda Desa Hutada'a	147
Gambar 6.18	Diskusi Bersama Rema Muda di Warung Kopi Milik Rema Muda Desa Hutada'a	149
Gambar 6.19	Kelompok Hutada'a, Isensei Lee, dan Rema Muda Desa Hutada'a Selesai Berdiskusi	150
Gambar 6.20	Salah Satu Warga yang Diwawancarai oleh Kelompok Hutada'a	151



Gambar 6.21	Kelompok Hutada'a Ketika Mengunjungi <i>Garbage Company</i>	152	Gambar 6.37	Foto Bersama Peserta KKN Kolaboratif EHIME-UNG 2018, Sensei Sakakibara, Isensei Lee, dan Dosen UNG Sebelum Berangkat ke Bandara	175
Gambar 6.22	Pembagian Tas Plastik pada Masyarakat	153	Gambar 6.38	Foto Bersama Mahasiswa Jepang Sesaat Sebelum Kembali ke Negaranya	175
Gambar 6.23	Kelompok Hutada'a Berfoto Bersama Bapak-Bapak Polisi yang dengan Baik Hati Memberikan Kelapa Muda yang Baru Dipetik dari Pohon	155	Gambar 7.1	Pertemuan Awal dengan Mahasiswa Jepang	177
Gambar 6.24	Tia, Olivia, dan Kirara Ketika Menikmati Kelapa Muda	155	Gambar 7.2	Penyambutan di Kantor Camat Tilango	181
Gambar 6.25	Kelompok Hutada'a Menghitung Berat Sampah	156	Gambar 7.3	Mengunjungi Kebun Sawi	182
Gambar 6.26	Kelompok Hutada'a Menyiapkan Tempat Penyelenggaraan Presentasi	158	Gambar 7.4	Tambak Air di Desa Tilote	183
Gambar 6.27	Kelompok Hutada'a Memberikan Presentasi di Hadapan Warga Hutada'a	159	Gambar 7.5	Industri Kecil Rumahan Cobek dan Ulekan	184
Gambar 6.28	Konsep yang Ditawarkan oleh Kelompok Hutada'a Ke Warga Desa	160	Gambar 7.6	Pembuatan <i>Tagahu</i> di Desa Ilotidea	186
Gambar 6.29	Foto Bersama Warga Desa Hutada'a	161	Gambar 7.7	Danau Limboto yang Tidak Terawat	188
Gambar 6.30	Dokter Puskesmas Hutada'a Ketika Memperlihatkan kepada Tia dan Sae tentang Pasien	162	Gambar 7.8	Mengunjungi Perkebunan Bawang Merah	190
Gambar 6.31	Kelompok Hutada'a Berdiskusi Menentukan Solusi	164	Gambar 7.9	Bersama para Siswa SMA Negeri 1 Tilango	192
Gambar 6.32	Peserta KKN Kolaboratif Menghadiriacara Dies Natalis UNG dengan Menggunakan Pakaian Khas Masing-Masing Negara	167	Gambar 7.10	Bersama Bapak Abdullah Tuna	194
Gambar 6.33	Kelompok Hutada'a dan Lombongo Sedang Asik Menikmati Kebersamaan di Wisata Pemandian Lombongo	168	Gambar 7.11	Wawancara dengan warga	196
Gambar 6.34	Kelompok Hutada'a Mempresentasikan Hasil di Hadapan <i>Stakeholder</i> dan Pemerintah Kab. Gorontalo	172	Gambar 7.12	Memeriahkan dies natalis UNG ke-55	201
Gambar 6.35	Wajah Ceria Kelompok Hutada'a Ketika Selesai Presentasi	172	Gambar 7.13	Liburan Bersama di Pentadio <i>Resort</i>	202
Gambar 6.36	Keceriaan Mahasiswa Jepang dan Indonesia Setelah Selesai Presentasi	173	Gambar 7.14	Pelaksanaan <i>Forum Group Discussion</i>	208
			Gambar 7.15	Pemberian Kenang-Kenangan dari Mahasiswa untuk Desa Ilotidea	211
			Gambar 7.16	Sesaat Setelah Selesaiya Seluruh Rangkaian Presentasi oleh Setiap Kelompok	215
			Gambar 7.17	Foto Bersama Mahasiswa KKN Ehime University	217



Daftar Tabel

Gambar 1.1	Jadwal Pelaksanaan KKN Kolaboratif	17
Gambar 2.1	Hasil Penelitian Kualitas Air	29

Sambutan Ketua LPPM UNG

Mewujudkan *Leading University* dalam pengembangan kebudayaan dan inovasi berbasis potensi regional di Kawasan Asia Tenggara menjadi salah satu harapan terbesar bagi Universitas Negeri Gorontalo (UNG) yang ingin dicapai pada tahun 2035. Visi ini bisa terwujud dengan beberapa jalan yang potensial dilakukan. Salah satunya bekerja sama dengan perguruan tinggi lain, baik dalam maupun luar negeri.

Kerja sama UNG dengan perguruan tinggi luar negeri, salah satunya sudah terjalin dengan Ehime University. Kerja sama ini telah berhasil melahirkan jurusan baru yaitu jurusan Geologi di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam di UNG.

Kerja sama tidak berhenti sampai di situ. Kerja sama ini terus digalakkan demi terciptanya inovasi baru untuk mewujudkan *Leading University*. Langkah ini sebagai wujud nyata untuk memajukan UNG di kancah dunia internasional. Salah satu program lanjutan dari kerja sama ini yaitu Kuliah Kerja Nyata Kolaboratif (KKN Kolaboratif).

Selaku Ketua LPPM Universitas Negeri Gorontalo, saya sangat menyambut baik dan gembira serta penuh apresiasi dengan terbitnya buku yang berjudul *Mengabdikan untuk Negeri: Jejak Kami di Desa*. Buku ini merupakan cerita



perjalanan mahasiswa UNG Indonesia dengan Ehime University Jepang selama menjalani KKN Kolaboratif.

Harapan saya buku ini dapat menginspirasi mahasiswa dan seluruh *civitas academica* di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo. Selain itu, pengalaman mereka bekerja sama untuk menemukan masalah dan mencari solusinya serta saling memahami budaya dari dua negara yang berbeda menjadi pengalaman berharga baik bagi pembaca maupun diri mereka sendiri.

Akhirnya, saya mengucapkan selamat kepada Tim Penyusun dan memberikan penghargaan yang tinggi kepada mereka diiringi doa semoga amal baik ini membuahkan hasil yang maksimal.

Ketua LPPM UNG,
Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, S.H., M.Hum.

Pengantar Kepala Pusat Studi Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat LPPM UNG

Demi mewujudkan pengembangan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat Indonesia khususnya Gorontalo, disusunlah program-program yang lebih bertumpu pada pengabdian kepada masyarakat dan penelitian kolaboratif. Hal ini sesuai dengan misi LPPM UNG 2015-2019 yaitu melakukan inovasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pengembangan potensi daerah untuk pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat. Misi ini salah satunya diwujudkan lewat kerja sama dengan Ehime University Jepang.

Perjalanan kerja sama dengan Ehime University sudah berlangsung lama. Kerja sama pertama dimulai pada saat pembentukan jurusan baru di Universitas Negeri Gorontalo (UNG). Pada kerja sama kali kedua ini, berawal dari ide untuk mencari solusi terhadap masalah sosial yang kompleks dan rumit yang terjadi di wilayah Gorontalo. Maka, tercetuslah kerja sama melalui kegiatan KKN Kolaboratif yang diharapkan dapat menjalankan ide tersebut.

KKN Kolaboratif ini merupakan KKN Kolaboratif angkatan ke-5 yang dilaksanakan oleh 23 orang peserta. Peserta dari Ehime University Jepang berjumlah 11 mahasiswa dan peserta dari UNG Indonesia berjumlah 12 mahasiswa. Mereka melaksanakan kegiatan ini di empat desa di Gorontalo yaitu Desa Lombongo, Desa Pentadio Barat, Desa Hutada'a, dan Desa Ilotidea. Kegiatan yang sudah berlangsung selama lima tahun berturut-turut dari tahun

2013 ini kemudian berhasil dilaksanakan. Hasil yang gemilang serta pencapaian yang sukses pun diraih oleh para mahasiswa peserta KKN Kolaboratif.

Sebuah buku cerita perjalanan peserta KKN Kolaboratif kemudian menjadi salah satu hasil yang menarik dari kegiatan ini. Buku ini berisi banyak pengalaman seru yang dirangkakan dalam bentuk cerita karena banyak hal baru yang mereka temui. Salah satunya karena benturan budaya dari dua negara yang begitu tinggi tingkat perbedaannya. Namun, dengan komunikasi yang baik segala perbedaan itu bisa ditepis dan bahkan menghasilkan banyak hal luar biasa dan bermanfaat. Mereka dapat belajar bersama dalam menemukan masalah serta mencari solusi demi kemajuan desa yang menjadi lokasi kegiatan KKN Kolaboratif.

Maka, buku ini menjadi penting untuk dibaca oleh setiap kalangan mahasiswa maupun pembaca umum lainnya. Buku ini dapat menjadi salah satu sarana untuk menumbuhkan motivasi serta minat mahasiswa lain agar terus belajar dan mengembangkan potensi diri.

Gorontalo, November 2018
Raflin Hinele, S.Pd., M.Si.



Prakata

Buku ini tidak dapat terselesaikan tanpa izin Sang Maha Kuasa. Maka lantunan syukur Alhamdulillah menjadi pembuka kata dari tim penyusun untuk buku ini. Segala puji bagi Allah Swt., karena hanya Dia yang patut untuk dipuji sehingga buku yang berjudul *Mengabdikan untuk Negeri: Jejak Kami di Desa* dapat tersaji di hadapan pembaca.

Buku ini adalah hasil rangkuman cerita perjalanan selama dua belas hari kegiatan KKN Kolaboratif tahun 2018 yang dilaksanakan UNG bekerja sama dengan Ehime University. Deskripsi cerita tentang pengalaman mahasiswa dari dua negara yaitu Indonesia dan Jepang ketika melaksanakan KKN Kolaboratif di Gorontalo kami berusaha sajikan dengan semenarik mungkin. Cerita yang berbeda dari tiap desa, menjadi keunikan tersendiri karena banyak cerita menarik tentang perjalanan mahasiswa Jepang dan Indonesia menemukan masalah di desa.

Walaupun begitu, tentu buku ini belum sempurna. Ketidake sempurnaan karena ketidaktahuan kami. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan buku ini ke depannya.

Tidak ada lagi yang patut diutarakan selain ungkapan terima kasih mendalam kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penulisan buku ini dari awal hingga akhir. Semoga Allah Swt., senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

Gorontalo, November 2018
Tim Penyusun



Prolog

Pertemuan pada tahun 2007 antara Prof. Masayuki Sakakibara, Ph.D. (mewakili Ehime University) dengan Prof. Nelson Pomalingo (Rektor Universitas Negeri Gorontalo) menjadi awal kerja sama yang dijalin hingga kini. Saat itu, kerja sama dilakukan untuk penjajakan bagi persiapan kelahiran jurusan baru di Universitas Negeri Gorontalo (UNG) yaitu Jurusan Geologi. Alasan yang mengantarkan Prof. Sakakibara adalah keilmuan dasarnya yaitu Geologi dan Minerologi. Beliau adalah alumni dari Universitas Hokaido Jepang dan mengabdikan di Universitas Ehime.

Berkat kerja sama dengan Ehime University yang diwakili oleh Prof. Sakakibara, Jurusan Geologi kini telah lahir. Namun, hal ini tidak membuat kerja sama antar lembaga ini berhenti. Justru dengan pengalaman kerja sama tersebut membuat kedua lembaga ini kecanduan untuk melakukan banyak hal demi mewujudkan pengembangan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat Indonesia khususnya Gorontalo. Prof. Syamsu Qamar Badu selaku Rektor UNG saat ini melanjutkan program yang telah dirintis oleh rektor terdahulu. Akhirnya, disusunlah program-program yang lebih *concern* pada pengabdian kepada



masyarakat dan penelitian kolaboratif antara Ehime University dengan Universitas Negeri Gorontalo.

Sebenarnya, ide program pengabdian kepada masyarakat dan penelitian kolaboratif bermula dari pemikiran Prof. Sakakibara terkait dengan usaha mencari solusi terhadap masalah sosial yang kompleks dan rumit yang terjadi di wilayah Gorontalo. Karakteristik masyarakat Gorontalo yang unik pada setiap daerah, membutuhkan analisis dan penyelesaian yang tidak mudah. Prof. Sakakibara yakin jika penyelesaian masalah ini harus melibatkan ilmu-ilmu lainnya. Ilmu geologi yang beliau miliki tidak cukup untuk menyelesaikan masalah sosial. Walaupun, hingga saat ini penelitian Prof. Sakakibara sudah mencapai 60 penelitian dan telah disitasi oleh 500 dari 2.617 pembaca (researchgate.net), namun bukan berarti sudah mampu menyelesaikan masalah apapun. Oleh karena itu, penelitian kolaboratif yang dihendaki adalah penelitian sosial sains, yang bukan hanya membutuhkan satu keilmuan tapi perpaduan dengan keilmuan lain sesuai dengan karakteristik masalah sosial yang terjadi di masyarakat.

Pucuk dicinta ulam pun tiba, Lembaga Penelitian dan Pengembangan kepada Masyarakat (LPPM UNG) yang dipimpin oleh Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa menyambut baik ide Prof. Sakakibara. Ide yang disambut tentu melahirkan program yang berkelanjutan terus menerus. Akhirnya terjalinlah kerja sama untuk mewujudkan

Gorontalo maju dan sejahtera melalui program Gorontalo Emas tahun 2024 dengan terciptanya Geopark di Gorontalo yang menjadi ikon internasional dalam kurun waktu lima tahun ke depan.

Universitas Negeri Gorontalo menjadi pilihan Prof. Sakakibara di samping karena adanya hubungan kerja sama sebelumnya juga karena karakteristik dan prinsip keilmuan yang diterapkan pada penelitian di unit Lembaga Penelitian dan Pengembangan kepada Masyarakat (LPPM UNG) yang lebih terbuka. Umumnya, beberapa perguruan tinggi memperlihatkan eksklusivisme keilmuan dan tidak menghendaki kolaborasi keilmuan. Misalnya, peneliti geologi tidak mau menyentuh masalah sosial sehingga tidak mau berkolaborasi untuk melakukan penelitian dengan ilmu lain. Fokus mereka hanya pada ilmu geologi, tidak mau menyentuh ilmu sosial. Menurut mereka, ilmu sosial hanya dapat dikembangkan oleh mereka yang mumpuni dalam bidang sosial. Secara sepintas, hal tersebut lumrah adanya dan dapat merupakan sebuah kebenaran. Namun, Prof. Sakakibara meyakini bahwa masalah sosial adalah masalah kompleks sehingga membutuhkan lebih dari satu ilmu untuk menyelesaikannya. Setiap keilmuan tentu memiliki prinsip yang kuat ketika dipelajari dan dikembangkan, namun ilmu akan bermanfaat bagi masyarakat ketika berkolaborasi sebagai solusi bagi permasalahan yang terdapat di dalamnya. Bukankah tujuan utama sebuah ilmu adalah memberikan

manfaat bagi keselamatan dan kesejahteraan umat manusia sehingga dapat hidup bahagia dan damai di bumi?

Salah satu rintisan program pada kerja sama ini adalah pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kolaboratif yang baru saja dilaksanakan. Pelaksana lapangannya melibatkan mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo dan mahasiswa Ehime University. Program ini merupakan program persiapan menuju Gorontalo Emas dan Geopark Internasional di Gorontalo tahun 2024.

Pelaksanaan program KKN Kolaboratif merupakan langkah persiapan menuju Gorontalo Emas dan Geopark Internasional. Pertimbangannya adalah Gorontalo Emas dan Geopark Internasional tidak akan dapat terwujud jika masyarakat Gorontalo sendiri dimulai dari level masyarakat desa hingga kota masih memiliki pola pikir yang belum maju. Mengubah pola pikir suatu masyarakat tidak dapat dilakukan secara instan. Untuk mewujudkan pola pikir yang maju pada setiap desa membutuhkan tindakan yang tepat sasaran sehingga perlu analisis yang benar. Oleh karena itu, mahasiswa akan belajar menggali masalah dengan menggunakan pendekatan transdisipliner ilmu didampingi oleh dosen. Diharapkan dengan menggali masalah-masalah yang terjadi di masyarakat desa akan lebih mudah mengarahkan pola pikir masyarakat menuju pola pikir yang

benar sehingga pada akhirnya, masyarakat sendirilah yang dapat menyelesaikan masalahnya dengan baik dan benar.

Prof. Sakakibara dan UNG yakin bahwa mahasiswa sebagai generasi muda yang berkualitas masih memiliki pikiran yang jernih, belum terkontaminasi dengan pengaruh-pengaruh lain sehingga menjadi sarana yang efektif untuk menemukan masalah-masalah sosial di wilayah pedesaan di Gorontalo sekaligus menawarkan solusinya bagi kemajuan desa. Proses pelaksanaan yang dilakukan oleh mahasiswa diharapkan menjadi model bagi masyarakat desa untuk akhirnya meniru dan mempraktikkan sendiri penemuan masalah-masalah yang terjadi di desanya sekaligus mencari solusinya. Oleh karena itu, terciptalah program kuliah kerja nyata kolaborasi ini.

Mahasiswa yang ditugaskan untuk melaksanakan KKN Kolaboratif memiliki keilmuan yang berbeda. Penggalan masalah di masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan latar belakang keilmuan yang berbeda akan menambah modal bagi mereka untuk menemukan solusi yang akan ditawarkan kepada masyarakat. Solusi menjadi lebih banyak karena ditinjau dari berbagai sudut pandang keilmuan.

Hal utama yang diharapkan dari program ini adalah sebagai berikut.

1. Proses penemuan masalah dan pencarian solusi yang dilakukan oleh peserta KKN Kolaboratif menjadi model

yang diharapkan akan dilanjutkan oleh masyarakat yang pada akhirnya menjadi budaya masyarakat itu sendiri.

2. Adanya kepercayaan diri baru bagi masyarakat untuk terbuka pada kemajuan jaman dengan mau terbuka terhadap permasalahan yang terjadi di lingkungannya.
3. Adanya kesadaran tentang pentingnya pendidikan bagi keluarga.
4. Mengetahui cara yang benar mensejahterakan keluarga.
5. Tidak tergantung pada bantuan pemerintah yang sifatnya sementara.

BAGIAN 1

PROGRAM KKN KOLABORATIF 2018

Raflin Hinele

Salah satu isi Visi UNG adalah bercita-cita menjadi Perguruan Tinggi “Kelas Dunia” (*World Class University*). Perwujudan untuk menuju cita-cita dimaksud, maka harus memiliki kerja sama dengan berbagai Perguruan Tinggi di dunia. Hal ini dilakukan agar UNG memiliki daya saing dan keunggulan di bidang pengembangan kebudayaan dan inovasi berbasis potensi regional di kawasan Asia Tenggara. Berdaya saing dan unggul mengandung makna memiliki tekad menjadi perguruan tinggi terdepan dalam mengembangkan inovasi pendidikan, pengajaran (pembelajaran), penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

Hal yang dapat dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo (LPPM-UNG) adalah melaksanakan Program kerja sama di bidang pengabdian baik dosen maupun mahasiswa melalui Program Kuliah Kerja. Program ini diberi nama Kuliah Kerja Nyata Kolaboratif Luar Negeri (KKN-KLN). Fokus kerja samanya yaitu pada penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh

Gorontalo State University dan *Ehime University*. Diharapkan kerja sama ini dapat meningkatkan akreditasi institusi kedua universitas juga meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik mahasiswa, dosen secara individu, maupun kelompok peneliti dan pengabdian.

Konsep KKN

Program KKN Kolaboratif berfokus pada pengabdian yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen interdisipliner. Hal ini berarti bahwa dosen yang membimbing mahasiswa tidak berasal dari rumpun keilmuan yang sama. Walaupun mahasiswanya berasal dari salah satu jurusan dan program studi, maka dosen pembimbingnya tidak harus dari jurusan dan program studi yang sama dengan mahasiswa bimbingannya dalam program pengabdian ini ataupun sebaliknya. Meskipun demikian, Program Kuliah Kerja merupakan mata kuliah yang kegiatannya dilaksanakan di masyarakat (*outdoor*), dan wajib untuk diikuti oleh mahasiswa dengan ber-SKS empat (4).

Menilik Sejarah KKN di UNG

Universitas Negeri Gorontalo telah Melaksanakan KKN sejak tahun 1966 hingga sekarang. Hal ini mengindikasikan pengalaman yang sudah lama dalam menyelenggarakan KKN yaitu kurang lebih selama 51 Tahun.

Sampai saat ini KKN adalah kurikuler yang harus diikuti oleh semua mahasiswa UNG, setidaknya mahasiswa yang sudah berada pada semester 6. Kegiatan KKN ini dilaksanakan selama 45 hari.

Spesifikasi KKN Kolaboratif Internasional

KKN Kolaboratif yang diselenggarakan pada tahun 2018 ini bergerak dengan terencana, terukur, memiliki target, dan tujuan.

Karakter KKN Kolaboratif

Adapun karakter pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata adalah sebagai berikut:

1. Kelembagaan

Bahwa pelaksanaan KKN Kolaboratif Luar Negeri ini dilaksanakan berdasarkan kerja sama dua lembaga Perguruan Tinggi yaitu Universitas Negeri Gorontalo yang mewakili Indonesia dengan *Ehime University* yang mewakili perguruan tinggi dari Jepang. Selanjutnya untuk pelaksanaannya telah mendapatkan restu dari lembaga yang berwenang yang ada di atasnya. Dengan demikian, kegiatan ini dilaksanakan secara kelembagaan kedua belah pihak dan bukan secara personal ataupun kelompok personal.

2. Interdisipliner

Oleh karena pelaksanaannya lebih banyak pada lingkungan masyarakat, maka tentu saja mahasiswa peserta kegiatan ini lebih pada proses penemuan dan pemeloporan pemecahan masalah-masalah sosial (*Social Problem*). Dengan demikian pelaksanaannya tidak sebatas pada salah satu bidang tetapi harus pada multidisiplin ilmu, sehingga diharapkan penemuan dan pemecahan masalah-masalah sosialnya harus dilaksanakan oleh berbagai interdisipliner keilmuan.

3. Profesional

Profesionalisme yang dimaksudkan di sini bahwa, pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Kolaboratif Luar Negeri harus disandarkan pada kebenaran dan keakuratan data yang ditemukan di lapangan oleh para peserta tanpa ada intervensi dari pihak mana pun, termasuk dosen pembimbingnya. Dosen pembimbing hanya bertugas untuk melakukan pemantauan atas kinerja para peserta selama di lapangan. Jadi, peserta memiliki kewenangan penuh untuk temu-kenali masalah dan mencari solusi atas pemecahan masalahnya.

Prinsip KKN

Setiap kegiatan yang dilaksanakan terstruktur dan sistematis harus memiliki prinsip-prinsip kerja agar

pelaksanaan kegiatannya benar-benar memiliki arah. Adapun prinsip-prinsip itu, sebagai berikut.

1. Kolaborasi

Bahwa KKN-KLN dilaksanakan secara kolaboratif antara mahasiswa dan dosen dari UNG dengan mahasiswa dan dosen dari Ehime University Japan. Secara bersama-sama dan bahu-membahu menemu kenali masalah dan pemecahannya di lokasi (desa).

2. Pendidikan dan pemberdayaan

Pola pelaksanaan KKN-KLN harus bisa melakukan edukasi dan memberdayakan potensi masyarakat setempat dalam menemu kenali pemecahan masalahnya.

3. Relevansi keilmuan

Bahwa masing-masing peserta harus dapat menemu kenali masalah sosial dan memberi solusi atas masalahnya berdasarkan relevansi keilmuannya, yang kemudian *diblanded* dengan temuan peserta lainnya.

4. Kebutuhan

Bahwa solusi atas pemecahan masalah di lokasi (desa) harus sesuai kebutuhan yang ingin dicapai oleh masyarakat setempat dan pemerintah.

5. Inovasi

Hasil dari penemuan solusi harus yang benar-benar inovatif agar mampu memberikan khazanah dan cakrawala berpikir yang lebih untuk melestarikan alam dan lingkungan bagi masyarakat.

6. Visioner

Bahwa peserta yang terlibat dalam kegiatan ini adalah para mahasiswa dan dosen pembimbing yang memiliki visi yang luas dalam menemu kenali dan memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

7. Ilmu kepribadian

Bahwa peserta yang terlibat dalam kegiatan ini harus menjunjung tinggi nilai-nilai kepribadian dan mampu menjadi contoh teladan bagi masyarakat lainnya.

8. Partisipasi

Bahwa niatan peserta untuk mengikuti kegiatan ini benar-benar tumbuh dari dalam diri peserta untuk bisa berpartisipasi membagi keilmuan dan teknologi bersama masyarakat.

Peranan Mahasiswa

1. Katalisator; mahasiswa menjadi penyambung dan penguat dalam pembangunan bagi masyarakat desa.
2. Konsultan; bahwa mahasiswa sebagai peserta menjadi tempat bertanya yang efektif untuk menumbuhkembangkan pembangunan di desa
3. Pemecah masalah; mahasiswa sebagai peserta kegiatan ini memiliki pengetahuan yang lebih serta memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah sosial yang dihadapi dalam masyarakat.

4. Motivator; mahasiswa dalam mengikuti kegiatan ini mampu member motivasi kepada masyarakat untuk mengutuhkan pembangunan di desanya.
5. Fasilitator; peserta harus mampu memfasilitasi kepentingan pembangunan oleh pemerintah setempat kepada masyarakat agar terjalin sinergitas yang harmonis antara pemerintah dan masyarakatnya.

Deskripsi Kolaborasi Internasional KKN

KKN adalah bentuk kuliah kerja nyata tentang topik pemberdayaan budaya berbasis masyarakat. Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dilaksanakan melalui kolaborasi mahasiswa UNG-EHIME yang memainkan peran aktif dalam gerakan aksi nyata pada masyarakat dengan melibatkan instansi pemerintah di desa-desa formal dan informal yang digunakan sebagai mitra. Kolaborasi Internasional KKN melakukan kegiatan yang mengarah pada pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan Kolaborasi Internasional KKN

1. Identifikasi potensi dan masalah yang berkembang di dalam masyarakat untuk mendukung program pemberdayaan masyarakat berbasis budaya.

2. Mengumpulkan data tentang program di lembaga formal, nonformal, dan informal yang mendukung program pemberdayaan masyarakat (kegiatan ini pernah dilakukan).
3. Memberikan bantuan untuk memotivasi dan melatih masyarakat untuk mandiri.
4. Memberikan keterampilan fungsional dengan melibatkan lembaga pendidikan formal, nonformal, dan informal. Memberikan bantuan dalam program penguatan pendidikan anak-anak, remaja, dan keluarga pada keluarga prasejahtera dan keluarga sejahtera.

Tujuan KKN Internasional

1. Ketersediaan transfer pengetahuan antara mahasiswa UNG-EHIME-Masyarakat.
2. Program pemberdayaan masyarakat yang telah dilaksanakan dapat dipetakan.
3. Implementasi sinergi program pembangunan di desa dalam pengembangan pemberdayaan masyarakat berbasis budaya.
4. Implementasi bantuan untuk memotivasi dan melatih orang untuk mandiri.
5. Program pemberdayaan komunitas tersedia melalui penyediaan keterampilan fungsional.

Fokus Program KKN Internasional

1. Mengidentifikasi potensi dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat dalam pembangunan desa.
2. Mengumpulkan data tentang program di lembaga formal, nonformal, dan informal yang mendukung program pemberdayaan masyarakat berbasis budaya.
3. Melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui penyediaan keterampilan fungsional dengan melibatkan lembaga formal, nonformal, dan informal.
4. Untuk memberikan bantuan dalam memperkuat program kemandirian masyarakat.

Implementasi Kerangka KKN Program

Sebagai wujud atas hasil yang ingin dicapai dalam kegiatan KKN-KLN ini dapat digambarkan dalam kerangka sebagai berikut:



Jadwal Pelaksanaan KKN Kolaboratif UNG-Ehime University

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan KKN Kolaboratif

No.	Aktivitas	Waktu	Pelaksana
1.	Sosialisasi dan penyampaian undangan kepada calon peserta KKN Kolaboratif melalui fakultas	Desember 2017	LPPM UNG
2.	Pengajuan Proposal bagi Dosen yang Berminat	Januari-Februari 2018	Minat Dosen
3.	Proses Seleksi Administrasi	Maret 2018	LPPM
4.	Proses Inspeksi oleh Peninjau	April 2018	Tim LPPM UNG – Ehime
5.	Presentasi Proposal	April 2018	Tim LPPM UNG – Ehime
6.	Kunjungan Desa (jika diperlukan)	Mei 2018	LPPM UNG
7.	Penentuan lokasi desa	Mei 2018	LPPM UNG
8.	Persiapan, koordinasi, dan kerja sama dengan pihak terkait (pemerintah setempat)	Juni 2018	LPPM UNG
9.	Pengumuman dan undangan pendaftaran	Januari-Juli 2018	LPPM UNG - EHIME
10.	Koordinasi dengan Pemerintah Setempat/Pemerintah Provinsi	Maret-Juli 2018	UNG/Kabupaten/Pemerintah Provinsi
11.	Koordinasi dengan Fakultas	Maret – Juni 2018	Organizer Commite

12.	Pengiriman peserta dari masing-masing fakultas	April 2018	UNG-EHIME
13.	Evaluasi dan Penugasan Peserta	June - July 2018	LPPM UNG
14.	Survei Lokasi	April - July 2018	UNG-Regent
15.	Penentuan Pengawas Lapangan	May - June 2018	LPPM UNG
16	Pengarahan Umum	July 2018	OC
17	Kedatangan Peserta dari Jepang	18 August 2018	OC
18	Pengadaan Khusus	19 August 2018	OC-UNG-EHIME
19	Pembekalan/Persamaan persepsi pelaksanaan di lapangan dengan dosen pembimbing	19 August 2018	OC-UNG-EHIME
20	Berangkat ke lokasi KKN	20 August 2017	OC
21	Implementasi lapangan	20 August - 3 September 2018	Students Participant
22	Monitoring oleh tim LPPM UNG-EHIME	29 August - 2 September 2017	OC, Head Officer UNG-EHIME
23	Monitoring dan Evaluasi dosen pembimbing	21 August - 2 September	Dosen / OC

		2017	
24	Penarikan mahasiswa dari lapangan	3 September 2018	OC
25	Bersikap ramah kepada pemerintah lokal	3 September 2018 (Malam)	OC
26	Acara Penutupan Kegiatan	3 September 2018 (Malam)	OC
27	Peserta dari Jepang kembali	4 September 2018	OC
28	Mengatur Laporan	September 2018	OC
29	Penyerahan kembali Mahasiswa Nilai Peserta KKN Kolaboratif	September 2018	OC / LPPM UNG



Gambar 1.1 Peta Lokasi KKN

BAGIAN 2

CERITA DARI ALUMNI ANGKATAN I KKN KOLABORATIF TAHUN 2013

Ni Nyoman Widiantari

Nama saya Ni Nyoman Widiantari, biasa disapa Widi. Namun, teman-teman yang baru mengenal saya cenderung memanggil nama Bali saya yaitu Nyoman. Saya merantau untuk yang pertama kalinya demi menuntut ilmu ke Gorontalo dengan menjadi mahasiswa Pendidikan Kimia di Universitas Negeri Gorontalo. Pengalaman yang mengesankan selama menjadi mahasiswa adalah menjadi peserta KKN Kolaboratif dengan mahasiswa Jepang selama kurang lebih dua minggu. Berikut ini, perkenankan saya berbagi cerita tentang pengalaman saya mengikuti kegiatan KKN Kolaboratif.

Pagi-Pagi Ditelepon Prof. Ishak Isa

Saat itu saya sedang asyik menikmati panasnya suasana di kampung halaman, Desa Mekar Sari. Waktu itu, saya sementara iseng memencet-mencet tombol HP saya yang jadul, *Sony Ericson Tipe C360*. Tiba-tiba ada panggilan masuk dari Bapak Ishak Isa. Saya segera mengangkat telepon